

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks-indeks *Wall Street* bergerak *mixed* di Selasa (11/2). Pergerakan tersebut dipicu oleh respon beragam pasar terhadap pidato dari Kepala the Fed, Jerome Powell terkait sukubunga acuan (11/2). *Uncertainty* meningkat pada *outlook* sukubunga acuan the Fed seiring peningkatan potensi eskalasi perang dagang yang dipicu oleh implementasi kebijakan tarif terbaru oleh Pemerintah AS.

Mayoritas indeks utama di Eropa justru menguat di Selasa (11/2), meski dibayangi potensi eskalasi perang dagang. Uni Eropa menyatakan akan melakukan aksi balasan terhadap penerapan tarif impor 25% atas produk baja dan aluminium mulai 4 Maret 2025 oleh Pemerintah AS. Sebelumnya, ECB menyatakan bahwa laju inflasi bergerak *on the right track* menuju target ECB. Pernyataan ini membangun optimisme bahwa ECB masih akan mempertahankan agresivitas pemangkasan sukubunga acuan, meski the Fed cenderung *hawkish*.

Dari pasar komoditas, harga emas alami *pullback* normal sebesar 0.27% ke US\$2,926.50/*troy oz* di Selasa (11/2). Sementara harga komoditas energi, yaitu minyak dan gas bumi menguat lebih dari 1% di Selasa (11/2). Pergerakan tersebut kemungkinan dipicu oleh penundaan pengumuman paket *reciprocal tariff* oleh Presiden AS, Donald Trump yang awalnya diyakini pasar akan diumumkan pada Senin (10/2).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 11-02-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Consumer Confidence (Jan)	127.2	128	127.7
United Kingdom BRC Retail Sales Monitor YoY (Jan)	2.5%	0.2%	3.1%
United Kingdom BoE Mann Speech	-	-	-
United Kingdom BoE Gov Bailey Speech	-	-	-
U.S. NFIB Business Optimism Index (Jan)	102.8	104.6	105.1
U.S. Fed Hammack Speech	-	-	-
U.S. Redbook YoY (Feb/08)	5.3%	-	5.7%
U.S. Fed Chair Powell Testimony	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 12-02-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Dec)	12-Feb-25	3.7%	0.9%
Euro Area ECB Elderson Speech	12-Feb-25	-	-
Germany Current Account (Dec)	12-Feb-25	€30.4 Bn	€24.1 Bn
U.S. Core Inflation Rate MoM (Jan)	12-Feb-25	0.3%	0.2%
U.S. Core Inflation Rate YoY (Jan)	12-Feb-25	3.1%	3.2%
U.S. Inflation Rate MoM (Jan)	12-Feb-25	0.3%	0.4%
U.S. Inflation Rate YoY (Jan)	12-Feb-25	2.9%	2.9%
U.S. CPI (Jan)	12-Feb-25	317.46	315.61

Source : tradingeconomics.com

Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 11-02-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,589.95	-0.96	-0.06%
STI	3,860.76	-14.37	-0.37%
SSEC	3,318.06	-4.11	-0.12%
HSI	21,294.86	-227.12	-1.06%
Nikkei	38,801.17	14.15	0.04%
CAC 40	8,028.90	22.68	0.28%
DAX	22,037.83	126.09	0.58%
FTSE	8,777.39	9.59	0.11%
DJIA	44,593.65	123.24	0.28%
S&P 500	6,068.50	2.06	0.03%
Nasdaq	19,643.86	-70.41	-0.36%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	73.19	0.87	1.20%
Oil Brent	76.88	1.01	1.33%
Nat. Gas	3.51	0.07	1.89%
Gold	2,897.18	-20.45	-0.70%
Silver	31.83	-0.23	-0.73%
Coal	105.65	-1.60	-1.49%
Tin	31,145.00	36.00	0.12%
Nickel	15,460.00	-115.00	-0.74%
CPO KLCE	4,595.00	-0.00	0.00%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,363.50	20.50	0.13%
EUR/USD	1.04	0.00	0.01%
USD/JPY	152.43	-0.06	-0.04%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dipublikasikan pada TradingView.com, Feb 11, 2025 16:33 UTC-7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6700] [Pivot : 6550] [Support : 6400]

IHSG berfluktuasi di kisaran 6550 di Selasa (11/2) yang merupakan *pivot level* berdasarkan pergerakan IHSG sejak tahun 2021. Artinya, konfirmasi *breaklow* 6550 memvalidasi indikasi *losing momentum* IHSG dan berpotensi lanjutkan *bearish trend*. Untuk saat ini waspadai level psikologis 6500 sebelum *support level* berikutnya di 6400.

Pasar kecewa dengan realisasi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia di 127.2 di Januari 2025 yang lebih rendah dari perkiraan di 128 dan dari posisi Desember 2024 di 127.7. Padahal, data ini menjadi salah satu harapan besar pelaku pasar untuk dapat meredam tekanan jual di Pasar Modal Indonesia. Pasar awalnya cukup *confidence* dengan IKK Januari 2025 didasari sejumlah stimulus fiskal dan moneter di awal tahun 2025 ini.

Dari eksternal, pasar mengantisipasi data inflasi AS yang diperkirakan tertahan di 2.9% di Januari 2025. Laju penurunan inflasi dikhawatirkan terganggu oleh potensi perang dagang yang dipicu tarif impor AS. Kondisi ini yang menyebabkan the Fed tetap mempertahankan pandangan Hawkish dalam pidato terbaru Kepala the Fed, Jerome Powell (10-11 Februari 2025).

Top picks di Rabu (12/2) : AUTO, MBMA, LSIP, AMRT, dan ACES.

POINTS OF INTEREST

- Indeks-indeks *Wall Street* bergerak *mixed* di Selasa (11/2).
- *Uncertainty* meningkat pada *outlook* sukubunga acuan the Fed seiring peningkatan potensi eskalasi perang dagang yang dipicu oleh implementasi kebijakan tarif terbaru oleh Pemerintah AS.
- Uni Eropa menyatakan akan melakukan aksi balasan terhadap penerapan tarif impor 25% atas produk baja dan aluminium mulai 4 Maret 2025 oleh Pemerintah AS.
- Pasar masih mengantisipasi rencana *reciprocal tariff* oleh Presiden AS, Donald Trump yang awalnya diyakini pasar akan diumumkan pada Senin (10/2).
- Dari dalam negeri, pasar kecewa dengan realisasi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia di 127.2 di Januari 2025 yang lebih rendah dari perkiraan di 128 dan dari posisi Desember 2024 di 127.7.
- Konfirmasi *breaklow* 6550 akan memvalidasi indikasi *losing momentum* IHSG dan berpotensi lanjutkan *bearish trend*.
- Untuk saat ini waspadai level psikologis 6500 sebelum *support level* berikutnya di 6400.
- *Top picks* (12/2) : AUTO, MBMA, LSIP, AMRT, dan ACES.

JCI Statistics as of 11-02-2025

6531.990	-1.747%
-116.152	
	Value
%Weekly	-7.65%
%Monthly	-6.91%
%YTD	-7.74%

T. Vol (Shares)	15.94 B
T. Val (Rp)	12.68 T
F. Net (Rp)	-469.49 B
2025 F. Net (Rp)	-8.91 T
Market Cap. (Rp)	11,184 T

2025 Lo/Hi	6,531.990 / 7,257.128
Resistance	6700
Pivot Point	6550
Support	6400

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 11-02-2025

198.943	-1.807%
-3.662	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2024) (YoY)	5.02%
Export Growth (YoY) - Dec'24	4.78%
Import Growth (YoY) - Dec'24	11.07%
BI Rate - Jan'25	5.75%
Inflation Rate - Jan'25 (MoM)	-0.76%
Inflation Rate - Jan'25 (YoY)	0.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-25
Export Import	17-Feb-25
Inflation	03-Mar-25
Interest Rate	19-Feb-25
Foreign Reserved	07-Mar-25
Trade Balance	17-Feb-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BBCA PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) menegaskan bahwa data nasabah tetap aman dan membantah dugaan kebocoran data nasabah yang sebelumnya telah disebutkan oleh Bjorka di akun X. BCA mengimbuai nasabah untuk berhati-hati terhadap penipuan dan tidak membagikan data pribadi seperti BCA ID, password, OTP, dan PIN. Selain itu, BCA terus menerapkan standar keamanan berlapis dan melakukan mitigasi risiko untuk melindungi data serta transaksi digital nasabah, guna menjaga keamanan tersebut.

SCMA PT Surya Citra Media Tbk

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) mengungkapkan bahwa PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) telah menambah porsi kepemilikannya sebesar 0.14% melalui pembelian 102,684,800 lembar saham dengan harga Rp186-203 per saham. Sebelumnya, EMTK juga telah membeli 121,636,300 lembar saham SCMA seharga Rp165 per saham. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk investasi dengan kepemilikan saham langsung. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan saham EMTK di SCMA meningkat menjadi 62.21%.

BRMS PT Bumi Resources Minerals Tbk

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) menargetkan produksi emas menjadi 75,000 troy ounce pada 2025, meningkat 26.67% dibandingkan target sebelumnya sebesar 55,000 troy ounce. Hingga saat ini, produksi emas masih berasal dari blok Ponoya di Palu, Sulawesi Tengah dengan kandungan rata-rata 1.5 g/t. Pada tahun 2027, produksi emas BRMS diprediksikan meningkat secara signifikan seiring dengan kontribusi tambang tanah di blok Poboya dengan kandungan yang lebih tinggi.

FREN PT Smartfren Telecom Tbk

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) mencatatkan rugi bersih Rp1.29 triliun pada 2024, melonjak 1,088.81% dari rugi Rp108.92 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan turun 2.02% menjadi Rp11.41 triliun, sementara beban usaha naik 5.55% ke Rp11.72 triliun. Akibatnya, FREN mencatatkan rugi usaha Rp309.34 miliar, berbalik dari laba Rp543.7 miliar pada tahun sebelumnya.

MEGA PT Bank Mega Tbk

PT Bank Mega Tbk (MEGA) mencatat laba bersih Rp2.63 triliun, turun 25.07% dari Rp3.51 triliun tahun sebelumnya. Berdasarkan dari laporan keuangan per 31 Desember 2024, pendapatan bunga bersih menjadi Rp5.09 triliun, turun 7.95% dari Rp5.53 triliun. Pendapatan bunga naik menjadi Rp20.28 triliun dari Rp10.21 triliun, seiring dengan peningkatan beban bunga menjadi Rp5.18 triliun dari Rp4.68 triliun. Total pendapatan operasional lainnya tercatat Rp1.81 triliun, turun 20.61% dibandingkan tahun sebelumnya.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MASA	Rp8400	20-Jan-25	19-Feb-25	4-Mar-25
RUPSLB				Date
ASMI				12-Feb-25
MCOR				12-Feb-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.